

## DAFTAR PUSTAKA

- Achilike, B.A. (2017). Effect of Broken home on Students' Academic Achievement in Ohaukwu Local Government Area of Ebonyi State South East Nigeria. *International Journal of Recent Advances in Multidisciplinary Research*, 4(1), 2582-2586. <https://www.semanticscholar.org/paper/EFFECT-OF-BROKEN-HOME-ON-STUDENTS%20%99-ACADEMIC-IN-AREA-Achilike/b05e02c136102905bcc75433c00fcf98644699e>
- Adinaya, G. (2018, Agustus 1). Penelitian Mengungkap Bahwa Perempuan Lebih Emosional daripada Lelaki. Retrieved from <https://nationalgeographic.grid.id/read/13909727/penelitian-mengungkap-bahwa-perempuan-lebih-emosional-daripada-lelaki?page=all>
- Angka Perceraian Indonesia Tertinggi di Asia Afrika. (2022). *Sumbar Kemenag*. Retrieved from <https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/66642/angka-perceraian-indonesia-tertinggi-di-asia-afrika-ini-tujuh-problema-penyebabnya>
- Anisah, N., Nursanti, S., & Ramdhani, M. (2021). Perilaku Positif dan Prestasi pada Anak Broken Home Positif Behavior and Achievements in Broken Home. *Jurnal Komunikatio*, 7(1), 37-38. <https://ojs.unida.ac.id/JK/article/view/4232>
- Annur, C. (2023, November 2). 75% Kasus Perceraian di Indonesia Diajukan Pihak Istri. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/02/75-kasus-perceraian-di-indonesia-diajukan-pihak-istri>
- Antara News. (2018, November 6). Pentingnya peran kakek-nenek ketika orangtua bercerai. Retrieved from <https://www.antaranews.com/berita/765434/pentingnya-peran-kakek-nenek-ketika-orangtua-bercerai>
- Ardilla, A., & Cholid, N. (2021). Pengaruh Broken Home Terhadap Anak. *Studia: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6(1), 1-14 <https://doi.org/10.32923/stu.v6i1.1968>
- Arismanto. (2008). *Tinjauan Berbagai Aspek: Character Building (Bagaimana Mendidik AnakBerkarakter)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Armansyah, R. (2024, Januari 2). Menyelesaikan Perbedaan Pendapat Keluarga melalui Aliran Kolektivisme. Retrieved from <https://bulletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/1449-menyelesaikan-perbedaan-pendapat-keluarga-melalui-aliran-kolektivisme>

- Arnett, J. J. (2015). *The Oxford handbook of emerging adulthood*. Oxford University Press.
- Aulia, N., & Makata, R.A. (2023). Peran Penting Seorang Ayah dalam Keluarga Perspektif Anak (Studi Komparatif Keluarga Cemara dan Keluarga Broken Home). *Socio Politicia: Jurnal Ilmiah Jurusan Sosiologi*, 13(2), 87-94. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/socio-politica/article/view/26845>
- Azanella, L. Galih, B. (2018, November 23). Anak Jadi Korban Terberat, Jangan Libatkan Mereka Jika Anda Komentari Perceraian. Retrieved from <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/11/23/125701920/anak-jadi-korban-terberat-jangan-libatkan-mereka-jika-anda-komentari?page=all>
- BKBN. (2018). *Buku Pengasuhan Kakek Nene*. Jakarta: BKBN.
- Budianto, S. Pranata, J. Suryanti. (2021). Penerapan Konseling Realita dan Mindfulness untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Siswa Broken Home. *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntasi)* 4(1), 19-30. <https://doi.org/10.33488/1.jh.2021.1.284>
- Census.Gov. (2016, 9 September). *Grandparents and Grandchildren*. Retrieved June 10, 2024, from Retrieved from <https://www.census.gov/newsroom/blogs/random-samplings/2016/09/grandparents-and-grandchildren.html>
- Creswell, J., & Baez, J. (2021). *30 Essentials Skills for the Qualitative Researcher*. California: SAGE Publications.
- Creswell, J., & Creswell, J. (2023). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- Creswell, J. & Poth, C. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches*. California: SAGE Publications.
- Devito, J. (2018). *The Interpersonal Communication Book (15<sup>th</sup> edition)*. Harlow: Pearson Education Limited. (Original Work published 2001).
- DeVito, J. A. (2014). *Interpersonal Message*. United States of America: Pearson.
- Dhiu, K. D., & Fono, Y.M. (2022). Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 56-61. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i1.1328>
- Eriyanti, I. O., Susilo, H., & Riyanto, Y. (2019). Analisis pola asuh grandparenting dalam pembentukan karakter anak di TK Dharma Wanita di Desa Drokilo Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. *Jpus: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 3(1), 9-16. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/6667>

- Even-Zohar, A. (2023). The relationships of divorced grandparents with their grandchildren. *Journal of Family Issues*, 44(4), 1021-1045. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0192513X211055110>
- Fitriani, D. A., & Handayani, A. (2019). Hubungan Antara Kematangan Emosi dan Religiusitas Dengan Kesiapan Menikah pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humaniora*. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8140>
- Green, A. (2015). The Effect of a Broken Family. Magazine Desk, International News. Retrieved from <https://www.thenews.com.pk/magazine/you/76974-the-effect-of-a-broken-family>
- Handayani, F. (2021). Pola Asuh Grandparenting dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia 4-6 Tahun (Di RT/07 RW/02 Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7856/1/SKRIPSI%20FITRI%20HANDAYANI.pdf>
- Hartini, N. (2019, October 31). Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Kondisi Psikologis Anak. Retrieved from <https://news.unair.ac.id/2019/10/31/dampak-perceraian-orang-tua-terhadap-kondisi-psikologis-anak/?lang=id>
- Hayatunisa, H., Abidin, M. Z., & Hairina, Y. (2023). Gambaran Pola Asuh Nenek pada Anak Broken Home di Kota Banjarmasin. *Jurnal Al-Husna*, 4(2), 127-136. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhusna/article/view/6582/3740>
- Herestuwi, B. (2018). Perbedaan Empati Mahasiswa Ditinjau dari Jenis Kelamin. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/164376/>
- Hofstede, G. (2001). *Culture's Consequences: Comparing Values, Behaviors, Institutions and Organizations across Nations*. SAGE, Thousand Oaks, London, New Delhi.
- Horton, P. B., & Hunt, C. L. (2006). *Sosiologi Jilid 1 Edisi 6*. Jakarta: Erlangga.
- Ida, Nonci, H., & Rahman, R. (2024). Optimisme Anak Broken Perceraian di Desa Pattongko Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Macora*, 3(1), 57-71. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/macora/article/view/45778>
- Iksan, M. (2021, November 20). Studi Ungkap Nenek Lebih Sayang Cucu dari Anak Sendiri. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20211120134617-284-723792/studi-ungkap-nenek-lebih-sayang-cucu-dari-anak-sendiri>

- Indarwanto, C. O., & Supratman, L. P. (2017). Komunikasi Antarpribadi Para Remaja Dengan Orang Tua Tunggal Dalam Keluarga Bercerai Di Kota Bandung. *eProceedings of Management*, 4(3). <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/9271>
- Indriani, D., Haslan, M. M., & Zubair, M. (2018). Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v5i1.74>
- Ismiati, I. (2018). Perceraian orangtua dan problem psikologis anak. *At-taujih: Bimbingan dan konseling islam*, 1(1). <https://dx.doi.org/10.22373/taujih.v1i1.7188>
- Jamila, A. D. (2021). Peran Kakek dan Nenek dalam Pengasuhan Anak (Studi di Desa Sumbersalak Kecamatan Ledokmondo Kabupaten Jember. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/5881>
- Jappens, M., & Van Bavel, J. (2020). Grandparent-grandchild relationships and grandchildren's well-being after parental divorce in Flanders, Belgium. Does lineage matter?. *Zeitschrifte Fur Familienforschung-Journal Of Family Research*, 32(1), 1-24. <https://doi.org/10.20377/jfr-158>
- Kholifah, S., & Suyadnya, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Berbagi Pengalaman Dari Lapangan* (Ke 1; I. W. W. Harjo & G. M. Rozalinna, eds.). Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Koerner, A. F., & Fitzpatrick, M. A. .( 2006). Family communication patterns theory: A social cognitive approach." Engaging Theories in Family Communication: *Multiple Perspectives* 50-65. <https://experts.umn.edu/en/publications/family-communication-patterns-theory-a-social-cognitive-approach>
- Lestari, E. (2022). Peran Extended-Nuclear Family terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 7(2), 94-104. <http://jurnal.piaud.org/index.php/Ijiece/article/view/345>
- Liliweri, A. (2013). *Dasar-dasar komunikasi antar budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lin, M.C., Harwood, J., & Bonnesen, J. L. (2002). Conversation Topics and Communication Satisfaction in Grandparent-Grandchild Relationships. *Journal of Language and Social Psychology*, 21(3), 302-323. <https://doi.org/10.1177/0261927X02021003005>

- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak (studi kasus pada anak usia 3-4 tahun di KBI al madina sampangan tahun ajaran 2017-2018). *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 115-122. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/5568>
- Mansson, D. H. (2020). Relational Maintenance and Caregiving in The Grandparent-Grandchild Relationship. *Communication Research Reports*, 37(1-2), 1-10. <https://doi.org/10.1080/08824096.2020.1736540>
- Manurung, I. A. (2020). Tinjauan Hukum Terhadap Larangan Bertemu Anak Pasca Perceraian (Analisa Putusan Pengadilan Tinggi Medan Nomor 365/PDT/2017/PT.MDN). <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/24943>
- Martoredjo, N. T. (2014). Keterampilan mendengarkan secara aktif dalam komunikasi interpersonal. *Humaniora*, 5(1), 501-509. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/viewFile/144/139>
- Mayowa, I.O. (2021). Impact of Broken Homes on Education of Children: A Sociological Perspective. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 1342-1348. <https://doi.org/10.6000/1929-4409.2021.10.154>
- Mistiani, W. (2018). Dampak keluarga broken home terhadap psikologis anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 10(2), 322-354. <https://www.jardcs.org/archivesview.php?volume=1&issue=12&page=6>
- Moleong, L. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja
- Mukhalissa, F., Siswanti, D., Jafar, E. (2023). Dinamika Psikologis Perempuan Fatherless di Fase Emerging Adulthood. *Jurnal Psikologi Talenta*. 3(2), 164-165. <https://ojs.unm.ac.id/jtm/article/view/56490>
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran”.
- Mu'rod, M. (2023). Fenomena *Grandparenting* Bagi Kesejahteraan Lansia Perspektif Hukum Islam [http://digilib.uinsa.ac.id/65336/3/M.%20Ali%20Ma%27mum%20Mu%27r od\\_C91219128.pdf](http://digilib.uinsa.ac.id/65336/3/M.%20Ali%20Ma%27mum%20Mu%27r od_C91219128.pdf)
- Ngalimun. (2018). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Novita, C. (2021, February 5). Efek Psikologis dan Dampak Peceraian terhadap Anak. Retrieved from <https://tirto.id/efek-psikologis-dan-dampak-perceraian-terhadap-anak-f9Z3>

- Nurhayati, E. (2018). Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif. <https://repository.syekhnurjati.ac.id/3598/>
- Pagarwati, L. D. A., & Rohman, A. (2020). Grandparenting Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1229-1239. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/831>
- Persada, I. (2021, March 16). Alasan Anak Perempuan Lebih Sering Curhat ke Sesama. Retrieved from <https://www.klikdokter.com/ibu-anak/kesehatan-anak/alasan-anak-perempuan-lebih-sering-curhat-ke-sesama>
- Pratama, G., Paputungan, R., & Harilama, S. (2018). Proses Komunikasi Keluarga Broken home di Lingkungan Masyarakat Griya Paniki Indah Kecamatan Mapanget. *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, 7(3). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/19970>
- Puspitasari, M. D., Rahmadhony, A., Prasetyo, S., & Fadila, W. (2020). Early childhood parenting practices in Indonesia. *Population Review*, 59(2), 139–155. <https://doi.org/10.1353/prv.2020.0006>
- Putri, H., & Priyatmono, B. (2023). Analisis Kondisi Psikologis Anak Broken Home dalam Proses Reintegrasi pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Pusat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 5189-5198. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5466>
- Qothrunnada, K. (2023, October 20). Apa itu Daddy Issues? Ini Ciri-Ciri, Penyebab, dan Cara Mengatasinya. Retrieved from <https://wolipop.detik.com/love/d-7008876/apa-itu-daddy-issues-ini-ciri-ciri-penyebab-dan-cara-mengatasinya>
- Rahmawati, A. F. (2017). *Genderlect Style* dalam new media (studi analisis media siber tentang *genderlect style* pengguna media sosial Instagram). <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/74228/>
- Riami, M. (2019). Persepsi Anak Broken Home terhadap Pernikahan (Studi pada Anak Broken Home di Bandarlampung). [https://digilib.unila.ac.id/55612/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PE\\_MBAHASAN.pdf](https://digilib.unila.ac.id/55612/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PE_MBAHASAN.pdf)
- Ridwan, H. (2016). *Komunikasi Antar Budaya Mengubah Persepsi dan Sikap dalam Meningkatkan Kreativitas Manusia*. Bandung: Redaksi Pustaka Setia

- Safanja, H. (2024, March 12). 5 Dampak Positif Pola Asuh dari Kakek dan Nenek, Efektif?. Retrieved from <https://www.idntimes.com/life/family/hani-safanja/dampak-positif-pola-asuh-dari-kakek-dan-nenek-c1c2>
- Salsabila, H. D., & Abdullah, E. S. P. S. (2021). Gambaran Self Disclosure Remaja yang Mengalami Broken Home. *Jurnal Psimawa*, 4(2), 110-115. <https://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA/article/view/1437>
- Samovar, L. A., Porter, R. E., McDaniel, E. R., & Roy, C. S. (2015). *Communication Between Cultures (9th edition)*. Boston: Cengage Learning.
- Sanjaya, F., Sudiwati, N. L. P., & Maemunah, N. (2017). Perbedaan Keberhasilan Toilet Learning pada Anak Usia 24-36 Bulan pada Tipe Nuclear Family dengan Extended Family di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. *Nursing News*, 2(1), 81-87. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/450/368>
- Sardi, S., Budianto, B., Pranata, J., & Suryanti, S. (2021). Penerapan konseling realita dan mindfulness untuk mengatasi kenakalan remaja pada siswa broken home. *Jurnal HUMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 4(1), 19-30. <https://doi.org/10.33488/1.jh.2021.1.284>
- Sihabbudin, N. Nahuway, J. (2022). Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak pada Keluarga Broken Home di Kelurahan Waihong. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/transceiver/article/view/785>
- Sims, M., & Rofail, M. (2013). The Experiences of grandparents Who Have Limited or No Contact with Their Grandchildren. *Journal of Aging Studies*, 27(4), 377-386. <https://doi.org/10.1016/j.jaging.2013.09.002>
- Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2022). *Interpretative Phenomenological Analysis Theory Method and Research*. London: SAGE.
- Solihatun, S., Fitriyanti, E., & Folastri, S. (2022). Analisis Rasch: Kemampuan Komunikasi Remaja Ditinjau dari Gender. *Psychocentrum Review*, 4(1), 33-43. <https://journal.unindra.ac.id/index.php/pcr/article/view/900>
- Sugianto, O. (2023). Penelitian Kualitatif, Manfaat dan Alasan Penggunaan. Retrieved from <https://binus.ac.id/bandung/2023/11/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan/>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningsih, S. (2021). Komunikasi Lintas Budaya Melalui Film: Pengenalan Tentang Nilai-Nilai Keluarga Amerika Melalui Film Little Miss Sunshine Pada Ibu-Ibu Pkk Seruni Banyuanyar Surakarta. *Harmoni: Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 6-11.  
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/harmoni/article/view/43044>
- Symon, G., & Cassel, C. (2012). *Qualitative Organizational Research*. London: SAGE.
- Tabi'in, A. (2020). Pola Asuh Demokratis sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dewi Aminah. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3 (1), 30-43.  
<https://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9581>
- Tandiallo, R. S., Rifani, R., & Siswanti, D. N. (2022). Kesejahteraan Psikologis pada Lansia yang Merawat Cucu. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 2(2), 99-106.  
<https://jurnal.unsultra.ac.id/index.php/seduj/article/view/272>
- Tangkelangi, N. I., Patang, H., & Upa, R. (2023). Pengaruh Dimensi Budaya terhadap Implementasi Refleksi Kolektif dalam Perspektif Collectivism dan High-Power Distance. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 16-26. <https://dmi-journals.org/deiktis/article/view/391>
- Tiah, P. (2022, December 21). Individualisme: Pengertian, Faktor, Dampak, dan Cara Mengatasinya. Retrieved from <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6472414/individualisme-pengertian-faktor-dampak-dan-cara-mengatasinya>
- Toussain & Webb. (2005). Gender Differences in The Relationship Between Empathy and Forgiveness. *Journal Social Psychology*.  
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.3200/SOCP.145.6.673-686>
- Triandis, H. (2019). The self and social behavior in differing cultural context. *Psychological Review*, Vol 96 (3). <https://psycnet.apa.org/buy/1989-36454-001>
- Wahid, R., Herlambang, Y. T., Hendrayani, A., & Susilo, S. V. (2022). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Perubahan Kepribadian Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1626-1633.  
<https://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.239>
- Widyastuti, T. (2017). Resilience of A Child From Broken-Home Family: A Phenomenology Study. *International E-Journal of Advances in Social Sciences*, 3(9), 1024-1034.  
[https://www.researchgate.net/publication/322055793\\_RESILIENCE\\_OF\\_A\\_CHILD\\_FROM\\_BROKEN-HOME\\_FAMILY\\_A\\_PHENOMENOLOGY\\_STUDY](https://www.researchgate.net/publication/322055793_RESILIENCE_OF_A_CHILD_FROM_BROKEN-HOME_FAMILY_A_PHENOMENOLOGY_STUDY)
- Willis, S. (2017). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wilma Francisca Mamuly Magdalnea Paunno. (2021). Dampak Psikologi dan Sosial Terhadap Kesehatan Mental Anak Korban Broken Home di Desa

Hattu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Riset Kesehatan Vol 11*, No. 2.  
<http://dx.doi.org/10.33846/2trik11104>

Yulianti, Y., Rosantika, M. T., & Susanti, M. (2023). Identifikasi Pola Komunikasi Dalam Keluarga Broken Home. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6508-6516. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Yusuf, M. (2014). “Grandparents as educator: a study of socio-cultural and religion perspective”. *Sosial And Behavioral Sciences*. 140, 337-342. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/15853/>

Wa-Mbaleka, S., & Rosario, A. (2022). *Qualitative Research in The Asian Context*. London: SAGE Publications

Zakiya, N., & Hariyadi, S. (2022). Nilai Budaya Kolektivisme dan Perilaku Asertif pada Suku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 11(2), 62-71. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip>

